

## Warna warni pakaian adat menteri saat peringatan Hari Lahir Pancasila

Sabtu, 1 Juni 2019 09:15 WIB



*Presiden Joko Widodo bersama sejumlah menteri Kabinet Kerja dan tokoh agama saat menghadiri Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila di Gedung Pancasila, Komplek Kementerian Luar Negeri, Jakarta pada Sabtu (1/6/2019). (Bayu Prasetyo)*

***Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila yang dilaksanakan setiap 1 Juni itu digelar pukul 08:00 WIB.***

Jakarta (ANTARA) - Sejumlah menteri Kabinet Kerja dan beberapa pimpinan lembaga pemerintah menyemarakkan Peringatan Hari Lahir Pancasila dengan mengenakan pakaian adat daerah yang berwarna-warni.

Antara melaporkan di Jakarta, Sabtu. beberapa menteri mulai berdatangan ke Gedung Pancasila, Komplek Kementerian Luar Negeri, Jakarta, sejak pukul 07:00 WIB.

Dalam acara itu, Menteri Sekretaris Negara Pratikno mengenakan pakaian adat Yogyakarta yakni beskap hitam lengkap dengan blangkon, Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo mengenakan pakaian adat Aceh, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendi mengenakan pakaian adat Minang berwarna merah, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Syafrudin mengenakan pakaian adat Bugis.

Sementara itu, Menteri Ketenagakerjaan Hanif Dhakiri dengan Menteri Pekerjaan

Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono sama-sama mengenakan pakaian adat Betawi, Menteri Kesehatan mengenakan kebaya berwarna merah, dan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Yohana Yembise mengenakan baju kurung berbahan tenun berwarna merah.

Selain itu, sejumlah tokoh agama juga menghadiri acara tersebut.

Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila yang dilaksanakan setiap 1 Juni itu digelar pukul 08:00 WIB.

Presiden Joko Widodo memasuki kompleks Kementerian Luar Negeri pada sekitar pukul 07:30 WIB.

Upacara berlangsung khidmat dan tenang yang dimulai dengan laporan komandan upacara kepada inspektur upacara, serta mengheningkan cipta dan pembacaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Baca juga: **Presiden Jokowi jadi Inspektur Upacara Peringatan Harlah Pancasila**

Presiden: Pancasila rumah bersama komponen bangsa

Pewartanya: Bayu Prasetyo

Editor: Nusarina Yuliasuti

## Kelahiran Pancasila untuk memperbaiki pola kehidupan berbangsa

Sabtu, 1 Juni 2019 09:49 WIB



*Sejumlah warga membawa lambang negara Garuda Pancasila dan Bendera Merah Putih saat Kirab Tirakatan Hari Lahirnya Pancasila di Klaten, Jawa Tengah, Jumat (31/5/2019). Kirab yang digelar oleh masyarakat Klaten itu untuk merefleksikan kembali makna Pancasila sebagai pedoman bernegara.*

*ANTARA FOTO/Aloysius Jarot Nugroho/foc.*

Putussibau, Kapuas Hulu (ANTARA) -

Wakil Bupati Kapuas Hulu, Antonius L Ain Pamero mengatakan Hari Kelahiran Pancasila merupakan sebagai momentum untuk memperbaiki pola kehidupan berbangsa dan bernegara untuk bangsa Indonesia yang lebih baik dilandasi ideologi negara.

" Apa pun zamannya Pancasila harus diamalkan dalam kehidupan sehari - hari, karena itu merupakan dasar negara Indonesia," kata Antonius L Ain Pamero, ditemui usai memimpin upacara Hari Kelahiran Pancasila, di Putussibau, Ibu Kota Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, Sabtu.

Disampaikan Antonius, sebagai bangsa Indonesia kita tidak boleh melupakan sejarah, dimana para pendiri bangsa kita telah menjadikan Pancasila sebagai dasar negara yang dapat mempersatukan keberagaman menjadi satu bingkai dalam Bhinneka Tunggal Ika.

Menurut dia, saat ini kita tidak lagi perang secara fisik untuk merebut kemerdekaan, namun perang menggunakan teknologi sesuai perkembangan zaman, sehingga apa pun zamannya Pancasila harus tetap sebagai landasan ideologi bangsa yang kita amalkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

" Yang jelas kita harus memperbaiki pola kehidupan berbangsa dan bernegara dilandasi Pancasila," tegas Antonius.

Selain itu, Antonius juga berpesan kepada generasi muda sebagai generasi milenia agar tidak melupakan sejarah, kemudian pendidikan serta tatanan hidup bermasyarakat seperti yang tertuang dalam Pancasila.

Dikatakan Antonius, saat ini generasi muda hidup di tengah - tengah situasi yang buruk seperti maraknya pergaulan bebas akibat perkembangan teknologi.

" Generasi muda harus keluar dari situasi buruk itu, berpegang dalam makna Pancasila yang mesti ditanamkan dalam kehidupan sehari - hari, teknologi semakin berkembang dan kita jangan terlena dengan hal itu, persiapkan diri untuk arah yang lebih baik untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa," ucap Antonius.

Upacara Hari Kelahiran Pancasila itu, juga dihadiri sejumlah pejabat penting di lingkungan pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dan Forkompinda dengan peserta upacara terdiri dari Aparatur Sipil Negara, Anggota TNI - Polri dan Sat Pol PP Kapuas Hulu.

Baca juga: [Presiden ajak komponen bangsa teguhkan persatuan](#)

Baca juga: [IPB serukan "Saya Indonesia Saya Pancasila"](#)

Presiden: Pancasila rumah bersama komponen bangsa

Pewartanya: Teofilusianto Timotius

Editor: Zita Meirina